



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS DAMPAK PENERAPAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI (CKPN) ASET KEUANGAN BERDASARKAN PSAK
71 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA


Disusun oleh:
Nisaul Mahmudah
4416030009

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta
Agustus 2021



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Nisaul Mahmudah
NIM : 4416030009
Tanda tangan : 
Tanggal : 27 Agustus 2021

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nisaul Mahmudah

NIM : 4416030009

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Dampak Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Berdasarkan PSAK 71 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Riky Rizki Junaidi S.Tr.Ak,M.S.Ak

()

Anggota Penguji : Utami Puji Lestari, S.E.,Ak.,M.Ak.,Ph.D.,CA

()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 16 September 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404141990032002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur di panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya skripsi dengan judul “Analisis Dampak Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Berdasarkan PSAK 71 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019” sudah diselesaikan. Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Selama proses pembuatan skripsi ini terdapat kesulitan terutama dampak pandemi Covid-19 yang tiada henti, namun dapat diatasi dengan bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Rasa terima kasih yang tidak terhingga saya ucapkan kepada

1. Bapak Dr.sc., Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. sebagai Direktur Politeknik Negeri Jakarta periode 2020-2024.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak. sebagai Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan.
4. Ibu Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D selaku dosen pembimbing 1 yang telah tulus meluangkan waktu dan sabar memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Ibu Rodiana Listiawati, S.E., M.M selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan saran serta masukan dalam hal penulisan selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan kakak yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Teman-teman prodi D4 Akuntansi Keuangan angkatan 2016 yang sudah berjuang bersama dan selalu mendukung penulis selama 8 semester di Politeknik Negeri Jakarta.
9. HMJA PNJ yang selalu memberikan informasi terbaru dan penjelasan terkait sidang online selama pandemi.
10. Alumni dan anggota Menwa yang selalu memberikan semangat, dukungan dan pengalaman selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Ferdiansyah Irawan sebagai Mas yang selalu mendukung dan memberi semangat selama saya kuliah dan penyusunan skripsi ini.
12. Wenny Permata Sari, sebagai sahabat dan teman sebangku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan ilmu dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi ini.
13. Fajar, Shasha, Ndaru, dan Edwien sebagai teman dekat yang terus memberikan semangat, bantuan dan ilmu selama saya sakit dan penyusunan skripsi ini.
14. Rana, Indah, Risma, Julianisa, dan Zahra sebagai teman seperjuangan sejak SMK yang terus memberikan saran dan nasehat selama penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa terima kasih.

Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat terbuka untuk kritik dan saran. Diharapkan skripsi ini dapat berguna untuk kedepannya. Akhir kata terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Depok, 24 Agustus 2021

Nisaul Mahmudah



Analisis Dampak Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Berdasarkan PSAK 71 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019

Nisaul Mahmudah
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 yang berlaku efektif tahun 2020 memperkenalkan metode *Expected Credit Loss* (ECL) dalam pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan. Dalam PSAK 71, bank diwajibkan untuk membentuk CKPN sejak awal periode kredit untuk semua kategori kredit dengan mempertimbangkan faktor makroekonomi di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan CKPN aset keuangan kredit berdasarkan PSAK 71 terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis CAMEL. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) perbankan terpilih yang memiliki kredit paling tinggi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode *expected credit loss* sesuai dengan PSAK 71. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan PSAK 71, aset pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal mengalami penurunan. Pada rasio keuangan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return Of Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan, sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) mengalami peningkatan. Pembentukan CKPN berdasarkan PSAK 71 memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan rasio CAR, NPL, NPM, ROA, dan LDR.

Kata kunci: PSAK 71, CKPN, Kredit, Kerugian Kredit Ekspektasian, Rasio Keuangan, Analisis CAMEL.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analysis of the Impact of Implementing Allowance for Impairment Losses (CKPN) on Financial Assets Based on PSAK 71 on the Financial Performance of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019

Nisaul Mahmudah

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71 effective in 2020 introduces the Expected Credit Loss (ECL) method in the establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets. In PSAK 71, banks are required to establish CKPN from the beginning of the credit period for all credit categories taking into account future macroeconomic factors. This study aims to analyze the impact of implementing of CKPN on credit financial assets based on PSAK 71 to financial performance as measured through financial ratios. The financial ratio used in study is CAMEL analysis. The samples used in this study was 3 (three) selected banks that had the highest credit and were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019. The sampling method is non-probability sampling. This type of study is quantitative descriptive with financial statement as data sources. This study uses the expected credit loss method based on PSAK 71. The results showed that after the implementation of PSAK 71, assets on the statement of financial position, statement of profit or loss, statement of changes in equity decreased. In financial ratios, Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return Of Asset (ROA), and Loan to Deposit Ratio (LDR) has decreased, while the Non Performing Loans (NPL) has increased. The establishment of CKPN based on PSAK 71 had a significant impact on banking's financial performance as measured by the ratio of CAR, NPL, NPM, ROA, and LDR ratios.

Keywords: PSAK 71, CKPN, Credit, Expected Credit Loss (ECL), Financial Ratio, CAMEL Analysis.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Bank.....	6
2.1.1 Jenis-Jenis Bank.....	6
2.1.2 Kegiatan dan Aktifitas Bank.....	8
2.2 Standar Akuntansi Keuangan (SAK).....	9
2.3 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71.....	10
2.4 Kinerja Keuangan	14
2.5 Rasio Keuangan Bank.....	15
2.5.1 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	17
2.5.2 <i>Non-Performing Loan</i> (NPL).....	17
2.5.4 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	18
2.5.4 <i>Return Of Asset</i> (ROA)	19
2.5.5 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	19
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kerangka Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Objek Penelitian.....	24

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3	Metode Pengambilan Sampel	24
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	27
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	27
3.6	Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1.	Klasifikasi Aset Keuangan Berdasarkan PSAK 71	30
4.2	Identifikasi Perkiraan Kerugian Kredit Ekspektasi (ECL).....	35
4.3	Perhitungan CKPN Berdasarkan PSAK 71	39
4.3.1	Menentukan <i>Probability of Default</i> (PD).....	40
4.3.2	Menentukan <i>Loss Given Default</i> (LGD).....	41
4.3.3	Menentukan <i>Exposure At Default</i> (EAD)	42
4.3.4	Perhitungan CKPN.....	48
3.5	Perubahan Aset Perbankan	55
4.5	Perubahan Laporan Laba Rugi	57
4.6	Perubahan Pada Ekuitas.....	59
4.7	Analisis Dampak Pembentukan CKPN Kredit Terhadap Laporan Keuangan Bank.....	62
4.8	Rasio Keuangan Sesudah PSAK 71	63
5.3	Analisis Dampak Pembentukan CKPN Kredit Terhadap Rasio Keuangan Bank.....	68
BAB V PENUTUP.....		85
5.1	Simpulan.....	85
5.2	Saran	87
5.3	Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya.....	87
DAFTAR PUSTAKA		89



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan PSAK 55 dan PSAK 71.....	10
Tabel 2.2 Kriteria Peringkat CAR.....	17
Tabel 2.3 Kriteria Peringkat NPL.....	17
Tabel 2.4 Kriteria Peringkat NPM.....	18
Tabel 2.5 Kriteria Peringkat ROA.....	19
Tabel 2.6 Kriteria Peringkat LDR.....	19
Tabel 3.1 Seleksi Sampel.....	25
Tabel 3.2 Daftar Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019.....	25
Tabel 4.1 Klasifikasi Aset Keuangan Bank Mandiri Berdasarkan PSAK 55.....	31
Tabel 4.2 Klasifikasi Aset Keuangan Bank BCA Berdasarkan PSAK 55.....	32
Tabel 4.3 Klasifikasi Aset Keuangan Bank Mandiri Berdasarkan PSAK 71.....	33
Tabel 4.4 Klasifikasi Aset Keuangan Bank BCA Berdasarkan PSAK 71.....	34
Tabel 4.5 Kualitas Kredit Yang Diberikan Bank Mandiri.....	37
Tabel 4.6 Kualitas Kredit Yang Diberikan Bank BCA.....	38
Tabel 4.7 <i>Roll Rate Method</i> Bank Mandiri.....	40
Tabel 4.8 <i>Roll Rate Method</i> Bank BCA.....	40
Tabel 4.9 <i>Recovery Rate</i> Bank Mandiri.....	41
Tabel 4.10 <i>Recovery Rate</i> Bank BCA.....	41
Tabel 4.11 Bobot Risiko Kredit EAD.....	42
Tabel 4.12 Perhitungan EAD Bank Mandiri <i>Stage 1</i>	43
Tabel 4.13 Perhitungan EAD Bank Mandiri <i>Stage 2</i>	43
Tabel 4.14 Perhitungan EAD Bank Mandiri <i>Stage 3</i>	44
Tabel 4.15 Perhitungan EAD Bank BCA <i>Stage 1</i>	45
Tabel 4.16 Perhitungan EAD Bank BCA <i>Stage 2</i>	46
Tabel 4.17 Perhitungan EAD Bank BCA <i>Stage 3</i>	47
Tabel 4.18 Perubahan CKPN Kredit Setelah PSAK 71.....	55
Tabel 4.19 Perubahan Kredit Setelah PSAK 71.....	55
Tabel 4.20 Perubahan Total Aset Bank Mandiri.....	56
Tabel 4.21 Perubahan Total Aset Bank BCA.....	56
Tabel 4.22 Perhitungan Beban CKPN Setelah PSAK 71.....	57
Tabel 4.23 Perubahan Lap. Laba/Rugi Bank Mandiri.....	58
Tabel 4.24 Perubahan Lap. Laba/Rugi Bank BCA.....	58
Tabel 4.25 Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah PSAK 71.....	62
Tabel 4.26 Rasio Keuangan Sesudah PSAK 71.....	64
Tabel 4.27 Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah PSAK 71.....	68

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	23
Gambar 4.1 Perhitungan CKPN Bank Mandiri <i>Stage 1</i>	49
Gambar 4.2 Perhitungan CKPN Bank Mandiri <i>Stage 2</i>	50
Gambar 4.3 Perhitungan CKPN Bank Mandiri <i>Stage 3</i>	51
Gambar 4.4 Perhitungan CKPN Bank BCA <i>Stage 1</i>	52
Gambar 4.5 Perhitungan CKPN Bank BCA <i>Stage 2</i>	53
Gambar 4.6 Perhitungan CKPN Bank BCA <i>Stage 3</i>	54
Gambar 4.7 Lap. Perubahan Ekuitas Mandiri.....	60
Gambar 4.8 Lap. Perubahan Ekuitas BCA	61
Gambar 4.9 Rata-Rata Perubahan Rasio Keuangan.....	69
Gambar 4.10 Dampak Pembentukan CKPN Berdasarkan Rasio Keuangan Masing- Masing Bank	71





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan di Indonesia telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Sektor perbankan adalah salah satu industri yang mampu mempengaruhi secara signifikan kondisi perekonomian negara (Witjaksono, 2018). Kegiatan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari peran perbankan sebagai lembaga pendukung yang menghimpun dana masyarakat dan memberikan jasa layanan keuangan (Ismanto & Widiastuti, 2019). Adanya perubahan yang besar ini, industri perbankan akan dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat di sektor lembaga keuangan. Sehingga masing-masing lembaga perbankan harus mempersiapkan diri untuk terus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi yang mungkin dapat mempengaruhi pelayanan kepada nasabah.

Di Indonesia, industri perbankan terbagi atas Bank Konvensional (Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat) dan Bank Syariah (Witjaksono, 2018). Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit (Abdullah, 2014). Pentingnya dan besarnya bank di Indonesia dapat dilihat dari jumlah bank umum dengan total asetnya yang mencapai lebih dari dua kali Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang beroperasi di Indonesia. Berdasarkan data dari kementerian keuangan, APBN pada tahun 2019 sebesar Rp 2.439 triliun (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga akhir Desember 2019, jumlah bank umum di Indonesia sebanyak 110 diluar Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) dengan total aset industri perbankan per Desember 2019 mencapai Rp 8.212 triliun dan penyaluran dana sebesar Rp 5.683 triliun (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Salah satu kegiatan usaha pokok perbankan adalah memberikan pinjaman atau kredit. Kredit dalam hal ini bagi pihak bank merupakan piutang yang menambah pendapatan berupa pendapatan bunga dari nasabahnya (Khotmi & Kartini, 2015). Bank memiliki prinsip dalam menyalurkan perkreditan. Sebelum



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali (Saroinsong, 2014). Oleh karena itu, bank harus memiliki kemampuan dalam mengelola risiko secara aman untuk menghindari adanya kredit bermasalah. Untuk mengatasi risiko tersebut, maka bank wajib membentuk atau menyisihkan dana untuk menutupi risiko atas kerugian kredit bank.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/148/KEP/DIR tanggal 12 November 1998, tentang Pembentukan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) menyatakan bahwa pembentukan cadangan atau penyisihan tersebut dinilai berdasarkan tingkat kolektibilitas dari kredit yang disalurkan perbankan. Bank Indonesia juga bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk menyusun Standar Akuntansi Keuangan sebagai acuan utama dalam penyusunan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).

IAI mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tentang Instrumen keuangan, yaitu PSAK 55 pengakuan dan pengukuran. Setelah adanya revisi PSAK 55 pada tahun 2006, maka istilah dari PPAP diganti menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Ramadhani, 2014). Dalam perkembangan terakhir Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan PSAK 71 untuk menggantikan PSAK 55 yang akan berlaku secara efektif pada 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenankan. Perbedaan utama PSAK 71 dengan PSAK 55 adalah pada perhitungan CKPN. PSAK 55 meminta Bank harus mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian terjadi sesuai dengan bukti obyektif yang tersedia (*Loss Incurred Method*), sedangkan PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasi (*Expected Credit Loss*) setelah pengakuan awal aset keuangan (Witjaksono, 2018). Namun demikian, terdapat bank umum di Indonesia yang sudah menerapkan implementasi ini PSAK 71. Pada penelitian industri perbankan di Amerika Serikat, bahwa keuntungan dari implementasi ini adalah bank akan mengungkapkan informasi sesuai standar akuntansi baru kepada regulator dan mendapatkan akses pendanaan yang lebih baik (Wang, 2011). Ini menunjukkan



bahwa bank memiliki peluang untuk meningkatkan besaran modal sesuai yang disyaratkan regulasi jika dapat mengelolanya dengan baik (Rizal & Shauki, 2019).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah membahas mengenai PSAK 71. Penelitian Witjaksono (2018) tentang dampak ED PSAK 71 Instrumen Keuangan Terhadap Pedoman Akuntansi Perbankan Terkait Kredit, menemukan hasil bahwa dampak ED PSAK 71 Instrumen keuangan dalam hal aspek pembentukan CKPN terkait *impairment* khususnya kredit pada laporan keuangan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat akan signifikan. Oleh karena itu Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) tahun 2008 dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) menjadi tidak relevan dengan pemberlakuan ED PSAK 71, sehingga harus dilakukan pengkinian atau revisi secara menyeluruh.

Penelitian Rizal dan Shauki (2019) tentang Motif dan Kendala Bank Melakukan Implementasi Dini PSAK No.71 Terhadap CKPN Kredit, menemukan hasil bahwa bahwa motif utama bank ketika memutuskan untuk mengadopsi lebih awal didasarkan pada mengikuti peraturan regulator yang wajib untuk menerapkan IFRS 9, sedangkan kendala ketika menerapkan PSAK 71 adalah kurang pedoman untuk memahami standar baru dan infrastruktur perusahaan yang tidak mendukung perubahan standar akuntansi.

Penelitian Witjaksono (2018) tentang Perbandingan Perlakuan Akuntansi Kredit Menurut PSAK 55, PSAK 71 dan *Basel Accord* pada Bank Umum, menemukan hasil bahwa terdapat perbedaan fundamental perlakuan kredit antara PSAK 55 dan PSAK 71 terutama dalam pembentukan CKPN dan penyebab utamanya sebagai berikut: 1) PSAK 55 meminta Bank menghitung dan menyajikan CKPN pada tanggal laporan keuangan, sedangkan PSAK 71 mensyaratkan Bank menghitung CKPN semenjak pengakuan kredit; 2) Untuk *Probability of Default* (PD). PSAK 55 menggunakan pendekatan *Point In Time* (PIT), sedangkan PSAK 77 menggunakan pendekatan *Through The Cycle* (TTC). PD menurut PSAK 77 akan senantiasa berubah sesuai pergerakan suatu bank dalam siklus ekonomi. sementara PD menurut Basel akan kurang memiliki sensitivitas dan kurang peka terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ketiga penelitian terdahulu tersebut membahas secara kualitatif bagaimana dampak, motif dan hambatan, dan perlakuan akuntansi atas penerapan PSAK 71 terkait dengan kredit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas secara kuantitatif mengenai bagaimana pembentukan CKPN aset keuangan berdasarkan PSAK 71 atas kredit pada sektor perbankan dan menganalisis dampaknya terhadap laporan keuangan dan kinerja keuangan perbankan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Berdasarkan PSAK 71 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Terdapat perubahan standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh DSAK dalam pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan (PSAK 71). Perubahan standar akuntansi baru tentunya tidak mudah dalam mengimplementasikannya. Meskipun terdapat permasalahan atas implementasi standar akuntansi baru, pada praktiknya terdapat perusahaan yang mengambil keputusan untuk melaksanakan implementasi dini sebelum PSAK 71 berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2020 yang menggantikan PSAK No. 55 meskipun tidak seluruh pengaturan PSAK 55 diubah. Industri yang terkena dampak signifikan atas perubahan tersebut salah satunya adalah industri perbankan. Dengan PSAK 71, bank wajib membuat cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan pada awal pengakuan. Salah satu aset keuangan tersebut adalah kredit. Pembentukan CKPN atas kredit akan terkena dampak pada perubahan praktik akuntansi dan laporan keuangan perbankan. Perubahan laporan keuangan akan berdampak juga pada rasio keuangan. Penelitian terkait PSAK 71 atas CKPN di Indonesia masih sangat terbatas, terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait dengan hal ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis telah merumuskan pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis penerapan PSAK 71 atas klasifikasi dan pengukuran aset keuangan pada laporan keuangan perbankan?
2. Bagaimana perhitungan PSAK 71 atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan kredit pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019?
3. Bagaimana analisis dampak perubahan pada laporan keuangan perbankan setelah penerapan PSAK 71?
4. Bagaimana analisis kinerja keuangan perbankan setelah penerapan PSAK 71 diukur dengan menggunakan analisis CAMEL?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana penerapan PSAK 71 atas klasifikasi dan pengukuran aset keuangan pada laporan keuangan perbankan .
2. Untuk menghitung CKPN aset keuangan kredit pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 berdasarkan PSAK 71.
3. Untuk menganalisis bagaimana dampak perubahan pada laporan keuangan perbankan setelah penerapan PSAK 71.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan setelah penerapan PSAK 71 diukur dengan menggunakan analisis CAMEL.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terkait masalah yang dihadapi oleh industri perbankan dalam pembentukan CKPN berdasarkan PSAK 71. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan

dengan metode analisis CAMEL untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, sehingga diharapkan dapat memberi gambaran bagaimana dampaknya terhadap laporan keuangan dan kinerja perbankan. Penelitian ini juga dapat memberikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai dampak penerapan PSAK 71.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi industri perbankan sebagai dasar untuk menganalisis kinerja keuangan pada saat sebelum dan sesudah perapkan PSAK 71. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi masyarakat umum yang akan melakukan kegiatan pinjaman atau kredit.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang alasan dibuatnya penelitian ini. Selain itu terdapat rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisannya.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan mengenai landasan-landasan teori, prinsip dan konsep dasar yang dibutuhkan untuk ditinjau sebagai metode pemecahan masalah pada penelitian ini dan bagaimana hubungannya dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode yang hampir sama.

BAB 3 : Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan penjelasan mengenai metode apa yang akan digunakan dalam proses penelitian ini, terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan pengumpulan dan pengolahan data sesuai alur penelitian yang dijelaskan pada bab tiga, sehingga terlihat bagaimana tahapan

Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengolahan data. Bab ini juga membahas hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran berisi tentang bagaimana kedepannya penelitian sejenis sebaiknya dilakukan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan standar akuntansi instrumen keuangan dari PSAK 55 menjadi PSAK 71 mulai berlaku efektif 1 Januari 2020. Penerapan standar baru ini mengharuskan bank mengatur kembali klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik kontraktual dan model bisnis entitas. Jika aset keuangan dengan tujuan model bisnis untuk mendapatkan arus kas kontraktual, maka aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Sedangkan jika aset keuangan dimiliki dengan tujuan model bisnis untuk memperoleh arus kas kontraktual dan untuk diperdagangkan, maka aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dan disajikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan informasi biaya perolehan diamortisasi disajikan dalam laporan laba-rugi. Tetapi jika model bisnis aset keuangan bukan merupakan kedua model tersebut, berarti aset keuangan tersebut diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Maka aset keuangan diakui secara langsung kedalam laporan laba rugi.
2. Hasil perhitungan CKPN berdasarkan PSAK 71 membuat jumlah CKPN mengalami peningkatan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. Hal ini dikarenakan masing-masing bank melakukan perhitungan CKPN menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL) yang diukur menggunakan tiga parameter, yaitu *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan bobot risiko pada *exposure at default* (EAD) dengan masing-masing nilainya berbeda-beda tergantung kondisi bank. Semakin tinggi nilai ketiga parameter tersebut, maka semakin tinggi pembentukan CKPN. Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jumlah CKPN setelah penerapan PSAK 71 adalah 38.768.965 (dalam jutaan rupiah), sedangkan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jumlah CKPN sebelum penerapan PSAK 71 adalah 29.988.393 (dalam jutaan rupiah). Persentase perubahan kenaikan jumlah CKPN sebesar 29%.

Pada PT Bank Central Asia Tbk, jumlah CKPN setelah penerapan PSAK 71 adalah 34.276.078 (dalam jutaan rupiah), sedangkan jumlah CKPN sebelum penerapan PSAK 71 adalah 14.905.584 (dalam jutaan rupiah). Persentase perubahan kenaikan jumlah CKPN sebesar 130%.

3. Pembentukan CKPN memberikan dampak pada laporan keuangan bank. Semakin besar pembentukan CKPN, maka dampaknya semakin signifikan. Pembentukan CKPN menyebabkan penurunan pada aset, laba tahun berjalan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan pada aset terjadi karena pembentukan CKPN berdasarkan PSA K 71 lebih tinggi sehingga akan mengurangi jumlah kredit yang diberikan. Pada laporan laba rugi, laba tahun berjalan mengalami penurunan akibat beban CKPN lebih besar. Sementara pada laporan perubahan ekuitas juga mengalami penurunan akibat jumlah laba bersih tahun berjalan menurun.
4. Dengan adanya perubahan komponen laporan keuangan akibat pembentukan CKPN, kinerja keuangan yang diukur dengan analisis CAMEL juga mengalami perubahan. Berdasarkan rata-rata perubahan rasio keuangan, rasio yang terkena dampak paling signifikan adalah NPM dengan penurunan sebesar -6,23%. Penurunan diikuti oleh rasio LDR sebesar -1,87%, CAR sebesar -0,91% dan ROA sebesar -0,83%. Sedangkan peningkatan terjadi pada rasio NPL *gross* sebesar 0,03% dan NPL net sebesar 0,02% . Berdasarkan sektor perbankan, dampak pembentukan CKPN terhadap rata-rata perubahan rasio keuangan terbesar terjadi pada PT Bank Central Asia Tbk yaitu sebesar -1,63%. Hal ini terjadi karena pembentukan CKPN meningkat lebih besar. Pembentukan CKPN lebih besar karena persentase rata-rata bobot risiko kredit, *Probability of default*, tingkat kerugian yang ditanggung akibat *default* (LGD) tinggi. Selanjutnya adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki rata-rata perubahan rasio terendah yaitu sebesar -0,76%. Dapat dilihat bahwa dampak pembentukan CKPN berdasarkan PSAK 71 pada bank pemerintah maupun bank swasta tidak jauh berbeda dilihat dari perubahan pada laporan keuangan dan pada rasio keuangan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, seluruh perbankan di Indonesia dapat segera melakukan pembentukan CKPN sesuai PSAK 71. Sebagai konsekuensi, rasio keuangan setelah penerapan PSAK 71 akan memburuk, dan perbankan akan dihadapkan dengan berbagai tantangan, terutama terhadap penyaluran kredit. Pihak perbankan harus memikirkan dan membentuk manajemen risiko dengan baik untuk mengantisipasi dampak dari penerapan standar baru ini. Peneliti memberikan saran untuk pihak bank berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bank harus menetapkan kriteria pemberian kredit yang sehat sebelum melakukan penyaluran kredit kepada nasabah.
2. Bank juga harus mengidentifikasi risiko kredit bagaimana kondisi nasabah dan ketepatan waktu pembayaran.
3. Melakukan penilaian kualitas kredit dan mempertimbangkan proyeksi makroekonomi seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, BI *rate*, dan lain-lain.
4. Bank juga dapat melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang kesulitan dalam pembayaran kredit.

5.3 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel penelitian hanya terdiri satu sektor industri, yaitu industri perbankan, sehingga belum dapat digeneralisasi ke sektor industri lain.
2. Informasi debitur yang sangat terbatas membuat penelitian ini menggunakan beberapa asumsi untuk melakukan perhitungan CKPN, sehingga hasil perhitungan CKPN hanya sebatas prediksi.
3. Rasio yang digunakan terbatas, hanya lima rasio, yaitu CAR, NPL, NPM, ROA, dan LDR sehingga tidak dapat digeneralisasikan secara keseluruhan dalam menilai kinerja keuangan setelah adanya pembentukan CKPN.

Oleh karena itu, berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Dapat melakukan penelitian pada sektor industri lain. Sehingga dampak pembentukan CKPN dapat dilihat secara luas selain pada industri perbankan.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan data primer seperti melakukan wawancara kepada manajemen perusahaan yang akan dijadikan sampel agar hasil penelitian bisa lebih mendekati yang sebenarnya.
3. Memperluas cakupan analisis rasio yang digunakan, sehingga dampak pembentukan CKPN dapat dilihat secara luas dan menyeluruh.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.
- Arifin, J., & Syukri, M. (2006). *Aplikasi Excel dalam Bisnis Perbankan Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, M. E., & Arfinto, E. D. (2015). Analisis Pengaruh NPL, CAR, ROA, LDR dan Size terhadap CKPN (Studi Kasus pada Bank Konvensional yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Hasibuan. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, & Malayu. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Sembilan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2019 dan 2020*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2019, November 23). *Bankers Update Vol. 31/2019 (Implementasi PSAK 71 Pada Perbankan)*. Dipetik Juni 15, 2020, dari Ikatan Bankir Indonesia: <http://ikatanbankir.or.id/wp-content/uploads/2019/11/Bankers-Update-Vol-31-2019-Implementasi-PSAK-71-Pada-Perbankan.pdf>
- Ismanto, & Widiastuti. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Juliandi, Irfan, & Manurung. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019, November 29). *Data APBN 2019*. Dipetik Mei 20, 2020, dari Portal Data APBN Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/media/11226/buku-informasi-apbn-2019.pdf>
- Khotmi, H., & Kartini, E. (2015). Evaluasi Penerapan PSAK 50 Dan PSAK 55 Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Studi Kasus pada PT. Bank NTB). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 12(3)*, 333-339.
- Lubis, I. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Medan: USU Press.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muchson. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Bogor: Guepedia.
- Muharto, & Ambarita, A. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi (Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurfitriana, A. (2017, Agustus). Implementasi PSAK 50 Dan PSAK 55 Sebelum Dan Sesudah Konvergensi Penerapan IFRS Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Laba Pada Industri Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan, 11(11)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020, Januari 21). *Daftar Alamat Kantor Pusat Bank Umum dan Bank Syariah*. Dipetik Mei 25, 2020, dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramadhani, S. (2014, Mei). Dampak Penerapan PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60 (Revisi) pada Penyisihan Kerugian Kredit Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, 5(1)*, 130-143.
- Rizal, A. P., & Shauki, E. R. (2019, Juni). Motif dan Kendala Bank Melakukan Implementasi Dini PSAK No. 71 Terhadap CKPN Kredit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 16(1)*, 83-107.
- Saroinsong, A. N. (2014). Fungsi Bank Dalam Sistem Penyaluran Kredit Perbankan. *Lex Privatum, 2(3)*.
- Solimun, Armanu, & Fernandes, A. A. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian)*. Malang: UB Press.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sugiyono. (2011). *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. (2012, Desember). Makroekonomi dan Bank Tertentu Terhadap Determinan Provisi Kerugian Pinjaman Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi Ventura*, 15(3), 359-372.
- Syafitri, S., & Harahap. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, edisi pertama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3X*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wang, I.-L. (2011). Early Adoption of Accounting Standards in The Banking Industry. *Journal University of Illionis*.
- Widyatuti, M. (2017). *Aanalisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: CV Jakad Media Nusantara Surabaya.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Witjaksono, A. (2018). Dampak ED PSAK 71 Instrumen Keuangan Terhadap Pedoman Akuntansi Perbankan Terkait Kredit. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 35-48.
- Witjaksono, A. (2018). Perbandingan Akuntansi Kredit Menurut PSAK 55, PSAK 71 dan Basel pada Bank Umum. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3 (2), 111-120.